

**KEKUATAN CINTA YANG TERCERMIN DALAM CERITA PENDEK
“BROKEBACK MOUNTAIN” DAN “A TYPE OF LOVE STORY”**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai
gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

FIKI WATTIMENA

100912073

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2014

ABSTRACT

The *skripsi*, entitled “**Kekuatan Cinta yang Tercermin dalam Cerita Pendek “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story”**”, aims at identifying and analyzing the power of love reflected through the main character.

The data were collected by focusing on the characters, setting and plot as the elements of prose which reveal the power of love in the short stories “Brokeback Mountain” and “A Type of Love Story”. In analyzing the character, the writer used the theory of Roberts concerning the character as the representation of human being. The writer also used Stenberg’s idea to identify the power of love in the whole sequence of the story.

The findings of this research show that these two literary works reflect the power of love portrayed by the intrinsic elements such as character, setting, and plot of the short stories. Both of these short stories have similarities and differences in terms of the power of love. The similarities lie first, in the beginning of love that starts from mere lust; second, at the end of love that ends in failure; and third, in the hidden love relation of the characters. The differences lie in the characters, perspectives of love and in the type of love they experience.

Keywords: Short Stories, Brokeback Mountain, A Type of Love Story, Characters, Power of Love

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra adalah bagian dari kehidupan manusia yang tidak dapat dipisahkan dari manusia itu sendiri. Orang dapat menggunakan karya sastra sebagai media untuk mengungkapkan perasaan atau pikiran mereka. Wellek dan Warren (1949:89) menyatakan bahwa karya sastra merupakan representasi dari kehidupan. Karya sastra mencerminkan kehidupan. dengan kata lain, kehidupan itu sendiri, dicerminkan atau diimitasi oleh karya sastra dan kita dapat menyatakan bahwa subjek karya sastra ialah berbagai macam pengalaman kehidupan manusia dan masyarakat. Jadi, manusia, dunia dan keadaan sosial serta masyarakat di sekitar merupakan beberapa objek dari karya sastra.

Pada umumnya ada tiga jenis karya sastra: prosa, drama, dan puisi. Sebuah cerita pendek termasuk dalam prosa. Cerita pendek adalah karya fiktif

yang lebih pendek dari novel dan biasanya hanya memiliki sedikit tokoh di dalamnya.

Karakter merupakan elemen penting dari cerita. Ciri-ciri karakter dapat dinyatakan, atau dapat ditunjukkan kepada pembaca dengan tindakan karakter.

“In studying a literary character, one should determine the character’s major trait or traits. A trait is a typical mode of behavior or response, such as acting first and thinking afterward, crowding another person closely while talking, looking directly into a person’s eyes or avoiding eye contact completely, or habitually borrowing money and not repaying it” (Roberts 1983:65).

Dengan kata lain karakter dalam karya sastra merupakan gambaran umum dari perilaku manusia yang menentukan pikiran, perkataan dan kepribadian itu sendiri.

Ada dua cerita pendek dengan sifat karakter yang kuat dalam karakter utama, terutama dalam hal kekuatan cinta mereka. Kedua cerita pendek tersebut ialah "Brokeback Mountain" oleh Annie Proulx dan "A Type Love Story" oleh Russel Bank.

Cinta adalah berbagai perasaan yang berbeda, pernyataan, dan sikap yang berkisar dari kasih sayang. Hal ini dapat merujuk pada emosi dari daya tarik yang kuat dan kasih sayang pribadi. Hal ini juga bisa menjadi kebajikan mewakili kebaikan manusia, kasih sayang, dan kasih sayang perhatian kesetiaan dan kebaikan hati yang tidak mementingkan diri demi kebaikan orang lain. Juga dapat menjelaskan tindakan yang penuh kasih sayang terhadap manusia lain, diri seseorang atau binatang.

Cerita pendek "Brokeback Mountain" menceritakan tentang kisah dua orang pemuda Ennis dan Jack yang bertemu di Wyoming pada tahun 1963 dan secara tidak terduga, selama berkemah, keduanya lebih dekat, mereka jatuh cinta satu sama lain dan menjalin hubungan intim. Dengan berakhirnya perkemahan mereka di Gunung Brokeback keduanya kembali ke kehidupan mereka masing-masing, mereka menikah dengan wanita dan memiliki anak-anak, keduanya mengira itulah akhir dari hubungan mereka tapi ternyata hubungan mereka masih terus berlanjut. Empat tahun kemudian, Ennis menerima kartu pos dari Jack, yang mengatakan bahwa ia akan datang ke kota tempat tinggalnya. Keduanya bertemu dan menyadari bahwa ternyata gairah cinta mereka tidak pernah pudar. (Proulx, 1997).

Cerita pendek "A Type of Love Story" bertutur tentang seorang pria bernama Ron yang bertemu dengan seorang wanita bernama Sarah. Kisah cinta ini adalah sebuah kisah cinta yang berbeda status sosial dimana dalam cerita ini digambarkan sosok Ron adalah laki-laki yang tampan dan menarik dan Sarah adalah wanita yang jelek dan memiliki jenis kehidupan yang rendah yang pernah ditemui oleh Ron. Pada saat yang sama, terlepas dari semua hal yang dikatakan di atas pada akhirnya keduanya saling jatuh cinta satu sama lain. Namun Ron tidak ingin menunjukkan kekasihannya itu di depan umum. Kekuatan cinta Ron ke Sarah tercermin melalui minatnya, yang tidak hanya kecantikan fisik, tapi Ron melihat *inner beauty* yang terpancar dari sosok Sarah (Banks, 1985).

Alasan memilih judul penelitian ini ialah bahwa penulis tertarik dengan karakter-karakter utama dalam cerita pendek "Brokeback Mountain" dan "A Type Love Story". Penulis ingin menunjukkan dan mendiskusikan bagaimana kekuatan cinta yang tercermin dalam dua cerita pendek ini.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana kekuatan cinta yang tercermin dalam cerita pendek "Brokeback Mountain" dan "A Type of Love Story", khususnya lewat karakter-karakter utamanya ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk mengidentifikasi dan menganalisis kekuatan cinta yang tercermin dalam cerita pendek "Brokeback Mountain" dan "A Type of Love Story"

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat penting yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat berkontribusi pada teori karya sastra khususnya tentang tema kekuatan cinta yang tercermin pada karakter-karakter utama dalam dua cerita pendek "Brokeback Mountain" dan "A Type of Love Story". Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi yang ingin tahu bagaimana cara menemukan tema dalam hal ini kekuatan cinta dalam karya sastra.

Secara praktis, penelitian ini dapat membantu para pembaca untuk mengetahui bagaimana kekuatan cinta bisa mempengaruhi seseorang untuk mengambil langkah-langkah dalam pengambilan keputusan dalam kehidupan ini.

1.5 Tinjauan Pustaka

Setelah mengadakan studi kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian yang dapat mendukung penelitian ini, penelitian-penelitian tersebut yakni sebagai berikut:

- 1.) "Pesan-Pesan Moral dalam Cerita Pendek "Young Goodman Brown dan Rappaccini's Daughter" Karya Nathaniel Hawthorne" yang ditulis oleh Kumowal (2013). Ia menganalisis tentang pesan-pesan moral yang terdapat dalam cerita pendek tersebut. Dalam penelitiannya, Ia menyimpulkan ada beberapa pesan-pesan moral yang terkandung dalam cerita pendek tersebut yakni: kekuatan cinta dari seorang istri dalam pernikahan, pilihan hidup menentukan masa depan, manusia harus mempunyai pendirian yang teguh, anak bukanlah sarana eksploitasi orang tua, penampilan fisik tidak selalu mencerminkan kepribadian manusia serta cinta yang tulus bisa mendatangkan kebaikan.
- 2.) "Cinta dan Otonomi dalam Novel Jane Eyre Karya Charlotte Bronte" yang ditulis oleh Tumiwuda (2006). Dia menganalisis tentang karakter utama dalam novel Jane Eyre. Dalam penelitiannya, dia menyimpulkan tentang tokoh Jane Eyre ialah karakter utama dalam Novel Jane Eyre yang menginginkan keseimbangan dalam hidupnya. Keseimbangan dalam arti di sini adalah cinta dan otonomi yang terlibat di dalamnya logika dan perasaan.
- 3.) "Tema Cinta dalam Novel Sula Karya Toni Morrison" yang ditulis oleh Kandio (2006). Ia menganalisis tentang tema cinta yang ada dalam novel Sula. Dalam penelitiannya, Ia menyimpulkan, tema cinta dalam novel ini direfleksikan melalui peran dan tindakan-tindakan serta pembicaraan mereka pada suatu peristiwa yang terjadi dalam suatu hubungan cinta. Ia juga menyimpulkan bahwa cinta bukanlah hal yang gampang. Tindakan-tindakan yang menjadikannya suatu hal yang tidak gampang, yaitu meliputi mempercayai, menerima, memberi dukungan positif, kritik yang membangun serta keinginan untuk melindungi orang yang dicintai. Apabila bagian-bagian dari cinta tersebut tidak dapat dijalankan, maka perasaan cinta itu menjadi sulit untuk direalisasikan bahkan bisa melukai dan menyakiti orang yang kita cintai.
- 4.) "Pengembangan Tema Cinta dalam Lirik - Lirik Lagu Jonas Brother " yang ditulis oleh Suoth (2013). Ia menganalisis tentang sub tema yang paling dominan yang tersirat dari dua belas lagu-lagu Jonas Brothers. Ia juga menyimpulkan ada terdapat enam sub tema utama yang berkembang dari tema cinta yang mewakili kedua belas lagu tersebut. Enam sub tema tersebut yaitu persahabatan, cinta bertepuk sebelah tangan, cinta terpendam, penantian, penyesalan dan perpisahan. Dari enam sub tema

didasar, sub tema yang paling dominan tersirat dari kedua belas lirik lagu Jonas Brothers yakni sub tema persahabatan dan cinta terpendam.

Kesamaan dengan penelitian sebelumnya ialah dalam penggunaan konsep Roberts (1983) pada analisis karakter. Perbedaannya adalah penelitian ini akan menganalisis dua cerita pendek "Brokeback Mountain" dan "A Type of Love Story" dan hanya berfokus pada kekuatan cinta yang tercermin pada karakter utama dari dua cerita pendek tersebut.

1.6 Landasan Teori

Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa dalam penelitian ini dapat melihat kekuatan cinta yang tercermin dalam cerita pendek, khususnya dari tokoh-tokoh utamanya, alur cerita, dan latar. Menurut Roberts (1983:54):

“character in literature is an author’s representation of human being, specifically of those inner qualities that determine how an individual reacts to various conditions or attempt to shape his or her environment”. This theory means that characters and dialogue in literature are the representation of human being. Roberts continue to state, “as in life, characters may be lazy or ambitious, anxious or serene, pugnacious or fearful, self-assertive or bashful, confident or self-doubling, adventurous or timid, noisy, quiet, truthful or mendacious, conscientious or underhanded, and so forth.”

Dengan kata lain karakter adalah suatu gambaran yang digambarkan penulis untuk menyatakan seperti apa reaksi setiap manusia dalam situasi dan kondisi tertentu dengan lingkungannya.

Konsep yang dikatakan Roberts sangatlah membantu penulis dalam melakukan analisis karakter dalam cerita pendek "Brokeback Mountain" dan "A Type of Love Story". Roberts (1983:55) dalam bukunya *Writing Themes about Literature*, memberikan empat cara untuk mengungkapkan watak, yakni sebagai berikut:

1. Apa yang dikatakan tokoh tersebut tentang dirinya sendiri;
2. Apa yang dilakukan tokoh tersebut;
3. Apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis;
4. Apa yang dikatakan pengarang baik secara pencerita maupun pengamat atas setiap tindakan tokohnya.

Selain itu, latar dan alur dapat membantu penulis dalam penentuan tema dalam cerita pendek “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story”. Stanton (1965:14) menyatakan bahwa alur merupakan jalinan dari seluruh isi cerita dan latar sebagai lingkungan tempat setiap kejadian atau peristiwa dalam cerita terjadi (Stanton 1965:18).

Kita dapat membandingkan dan membedakan penulis yang berbeda, dua atau lebih karya oleh penulis yang sama, isi yang berbeda dari karya yang sama, atau karakter, insiden, dan ide-ide dalam karya yang sama atau karya yang berbeda (Roberts, 1983:143). Dengan kata lain, dua karya dari penulis yang berbeda dapat dibandingkan dan dibedakan seperti yang dilakukan dalam penelitian ini. Karakter utama dari kedua cerita pendek dibandingkan dan dibedakan pada kekuatan cinta mereka.

Penulis juga menggunakan teori Sternberg (2004) untuk menganalisis kekuatan cinta yang tercermin pada karakter utama dalam cerita pendek “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story”. Sternberg menyatakan bahwa dari pandangan psikologi, cinta lebih condong ke arah sosial. Ia mengungkapkan "teori segitiga cinta" yang menjelaskan bahwa cinta memiliki tiga komponen: keintiman, komitmen, dan nafsu. Keintiman adalah bentuk di mana dua komponen dapat bertukar rahasia dan hal-hal lain yang dirinci dalam kehidupan pribadi mereka. Keakraban biasanya terlihat dalam hubungan persahabatan dan cinta romantis. Komitmen adalah harapan bahwa hubungan dapat bertahan, tidak akan pernah berakhir. Nafsu adalah bentuk cinta yang penuh dengan gairah, dan biasanya terlihat dalam hubungan cinta romantis.

1.7 Metodologi

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan beberapa langkah untuk mengidentifikasi dan menganalisa kekuatan cinta. Langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal, penulis membaca keseluruhan isi cerita pendek berjudul “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story” dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang keseluruhan isi cerita-cerita tersebut. Selanjutnya penulis memusatkan perhatian pada tokoh, latar dan alur cerita tersebut kemudian mengidentifikasi ketiga unsur tersebut untuk mendapatkan kekuatan cinta dalam “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story.”

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang ada penulis menggunakan pendekatan intrinsik. Pendekatan intrinsik digunakan untuk menganalisis tokoh, latar dan alur dimana melalui unsur-unsur tersebut didapatkan kekuatan cinta yang tercermin pada karakter utama dalam cerita pendek “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story”.

II. PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam sebuah karya sastra, karakter memegang peranan yang sangat penting, karena karakter merupakan penyampaian cerita dan pesan yang ingin penulis sampaikan. Untuk itu, guna memahami keseluruhan isi cerita pendek, pemahaman akan karakter dalam karya tersebut diperlukan.

Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Roberts (1983), pengungkapan watak atau karakter dapat dilakukan melalui apa yang dikatakan tokoh tersebut tentang dirinya sendiri, apa yang dilakukan tokoh tersebut, apa yang dikatakan oleh tokoh-tokoh lain tentang tokoh yang dianalisis dan apa yang dikatakan pengarang baik secara pencerita maupun pengamat atas setiap tindakan tokohnya.

Pada bab ini penulis akan menganalisis kekuatan cinta yang tercermin dalam dua cerita pendek “Brokeback Mountain” dan “A Type of Love Story” lewat karakter utama, latar, dan alur cerita.

2.1 Kekuatan Cinta dalam Cerita Pendek “Brokeback Mountain”

Dalam bagian ini penulis akan menunjukkan kekuatan cinta antar tokoh dalam cerita pendek “Bokeback Mountain”

Brokeback mountain adalah sebuah cerita pendek yang bertutur mengenai kisah cinta tentang dua orang pemuda Ennis dan Jack yang bertemu ketika melamar pekerjaan bersamaan di sebuah dinas pertanian di Gunung Brokeback tahun 1963, untuk menjaga domba-domba dari ancaman para coyote. Kisah cinta ini bukanlah kisah cinta biasa. Ini adalah sebuah kisah cinta tabu, kisah cinta terlarang. Namun Annie Proulx menyajikan kisah cinta ini secara realistis tanpa bumbu romantisme yang berlebihan, terutama dalam mengungkap hubungan antara Ennis dan Jack. Awalnya hubungan mereka layaknya persahabatan antara teman sekerja. Pekerjaan yang keras dan terpencil di lereng gunung seperti menjaga domba, mendirikan tenda, memasak, minum wiski, bahkan tidur dalam satu tenda membuat hubungan mereka semakin dekat. Tak ada yang salah dalam persahabatan mereka hingga akhirnya pada sebuah malam yang dingin keintiman di antara mereka tiba-tiba meningkat pesat. Ekspresi cinta mereka tergambar lewat ungkapan di bawah ini

Freeze your ass off when that fire dies down. Better off sleepin in the tent. Doubt I'll feel nothing." But he staggered under canvas, pulled his boots off, snored on the ground cloth for a while, woke Jack with the clacking of his jaw.

Jesus Christ, quit hammering and get over here. Bedroll's big enough," said in an irritable sleep-clogged voice. It was big enough, warm enough, and in a little while they deepened their intimacy considerably. Ennis ran full-throttle on all roads whether fence mending or money spending, and he wanted none of it when Jack seized his left hand and brought it to his erect cock. Ennis jerked his hand away as though he'd touched fire, got to his knees, unbuckled his belt, shoved his pants down, hauled Jack onto all fours and, with the help of the clear slick and a little spit, entered him, nothing he'd done before but no instruction manual needed. They went at it in silence except for a few sharp intakes of breath and Jack's choked "gun's goin off," then out, down, and asleep.

Ennis woke in red dawn with his pants around his knees, a top-grade headache, and Jack butted against him; without saying anything about it both knew how it would go for the rest of the summer, sheep be damned.

(1997:525)

Walaupun keduanya belum pernah melakukan hubungan intim tersebut, mereka melakukannya dengan cepat. Hari-hari berikutnya hubungan intim itu terjadi dengan begitu saja. Di kemah, siang hari di bawah terik matahari, dan pada malam hari di dekat api unggun. Cepat, kasar, diiringi tawa dan dengus, berisik tapi tak pernah mengucapkan sepatah kata apapun. Pekerjaanpun jadi terbengkalai. Tanpa mereka duga hubungan ini diketahui oleh majikan mereka. Musim panas berlalu, Jon Aquirre membayar mereka dengan kececewaan karena pekerjaan mereka dianggap tak memuaskannya.

Hubungan seks yang terjadi di antara mereka berdua oleh karena pengaruh situasi dan kondisi alam pada saat itu. Hubungan yang diawali tanpa cinta. Setelah apa yang terjadi malam itu malah membuat perasaan mereka semakin dekat. Itu semua bisa di lihat dalam ungkapan di bawah ini.

In August Ennis spent the whole night with Jack in the main camp and in a blowy hailstorm the sheep took off west and got among a herd in another allotment. There was a damn miserable time for five days, Ennis and a Chilean herder with no English trying to sort them out, the task almost impossible as the paint brands were worn and faint at this late season. Even when the numbers were right Ennis knew the sheep were mixed. In a disquieting way everything seemed mixed.

(1997:526)

Dengan berakhirnya pekerjaan mereka sebagai gembala di lereng gunung Brokeback, berakhir pula hubungan keduanya. Keduanya mengira itulah akhir dari hubungan mereka. Empat tahun berlalu, Jack pergi mengejar cita-citanya sebagai pemain rodeo dan memiliki satu anak dari pernikahannya dengan Lureen. Ennis menikahi kekasihnya Alma dan memiliki dua orang anak. Kehidupan perkawinannya normal-normal saja hingga datangnya sebuah kartu pos dari Jack yang bermaksud mengunjungi Ennis.

Friend this letter is a long time over due. Hope you get it. Heard you was in Riverton. Im coming thru on the 24th, thought Id stop and buy you a beer Drop me a line if you can, say if your there. (1997:528)

Melalui sebuah surat dari Jack, Annie Proulx menggambarkan bahwa hubungan Ennis dan Jack terus berlanjut walaupun pekerjaan mereka sudah berakhir. Setelah Ennis menerima surat dari Jack tak menunggu lama Ennis pun membalas surat tersebut. Dua sahabat sekaligus kekasih kembali bertemu, keduanya menyadari mereka tetap tertarik satu sama lain, hubungan mereka di lereng gunung Brokeback tak pernah terhapus dalam ingatan mereka.

Beberapa bulan setelah pertemuan terakhir di gunung Brokeback, Ennis mengetahui bahwa Jack telah meninggal setelah [kartu pos](#) yang dikirimnya dikembalikan dengan tulisan “Telah Meninggal”.

Ennis didn't know about the accident for months until his postcard to Jack saying that November still looked like the first chance came back stamped DECEASED. (1997:537)

Setelah Ennis menerima balasan surat dari Jack, Ennis pun menelepon istri Jack, Lureen, yang menceritakan bahwa Jack meninggal karena kecelakaan, namun Ennis yakin bahwa kematian Jack bukanlah karena kecelakaan. Di akhir percakapan, Lureen mengatakan bahwa Jack menginginkan abunya ditebarkan di Brokeback Mountain dan mengusulkan Ennis menghubungi orang tua Jack. Ennis mengunjungi orang tua Jack, namun ayah Jack tidak rela abu anaknya dibawa oleh Ennis dan bersikeras untuk menguburkannya di pemakaman keluarga. Di kamar Jack, Ennis menemukan dua kemeja yang disembunyikan di belakang lemari, kemeja yang ia dan Jack kenakan di hari terakhir mereka di Brokeback Mountain

The shirt seemed heavy until he saw there was another shirt inside it, the sleeves carefully worked down inside Jack's sleeves. It was his own plaid shirt, lost, he'd thought, long ago in some damn laundry, his dirty shirt, the pocket ripped, buttons missing, stolen by Jack and hidden here inside Jack's own shirt, the pair like two skins, one inside the other, two in one. He pressed

his face into the fabric and breathed in slowly through his mouth and nose, hoping for the faintest smoke and mountain sage and salty sweet stink of Jack but there was no real scent, only the memory of it, the imagined power of Brokeback Mountain of which nothing was left but what he held in his hands. (1997:540)

Tidak ada yang bisa merusak kenangan akan pelukan itu, bahkan kesadaran bahwa Ennis tidak mau memeluknya dari depan hingga mereka berhadapan muka karena Ennis tidak mau melihat atau merasakan bahwa Jack-lah yang sedang dipeluknya. Dan mungkin, dia pikir, hubungan mereka takkan pernah lebih jauh daripada itu.

Kesedihan pun nampak di wajah Ennis, kini Ennis harus hidup sendiri dan di akhir cerita ini juga Ennis berkata **“Jack, I Swear...”** artinya Ennis berjanji akan selalu menyimpan hatinya untuk Jack.

Kekuatan cinta mereka ini adalah kekuatan cinta yang kuat terbukti dengan bagaimana sedihnya Ennis ketika Jack meninggal dan juga bagaimana optimis Jack ketika mengajak Ennis untuk tinggal bersama-sama tapi disamping itu semua cinta mereka ini tidak dapat mereka nyatakan kepada dunia karena keadaan masyarakat yang tidak mendukung, oleh karena itu dapat dikatakan mereka memiliki kekuatan cinta yang besar namun tidak cukup untuk menyatukan mereka.

2.2 Kekuatan Cinta dalam Cerita Pendek “A Type of Love Story”

Dalam bagian ini penulis akan menunjukkan kekuatan cinta antar tokoh dalam cerita pendek “A Type of Love Story”

“A Type of Love Story” adalah cerita pendek yang menceritakan tentang dua orang yang berbeda status sosial, dimana Russell Banks menggambarkan salah satu tokoh yang bernama Ron ialah pemuda yang tampan dan menarik bertemu dengan seorang wanita yang bernama Sarah yang digambarkan sebagai wanita kurang menarik.

Kisah cinta di antara Ron dan Sarah berawal dari pertemuan mereka di sebuah bar. Ron, dengan isyarat, meminta bartender untuk mengisi gelas Sarah. Sarah minum Rusia putih. Mereka telah minum selama satu atau dua jam, ia tampaknya sangat santai, lebih santai daripada yang biasanya wanita lain lakukan ketika Ron datang. Ungkapan di bawah ini menunjukkan tanda-tanda bahwa Ron mulai simpati kepada Sarah.

*“You’re a nice woman,”
She smiles, looks at her empty glass. “No. no, I’m not. But you’re a
nice man, to tell me that.”(1985:56)*

Untuk kedua kalinya Ron kembali membuktikan kepada Sarah bahwa ia sama sekali tidak peduli terhadap orang lain mengenai kebersamaannya dengan Sarah.

I agreed, and we left together, everyone in the place following us with his or her gaze. I was aware of that, I knew what they were thinking, and I didn’t care, because I was simply walking her to her car (1985:58)

Ron membuktikan bahwa ia tidak peduli dengan kata-kata orang terhadap hubungan mereka. Bukti di atas cukup menggambarkan bahwa hubungan mereka kini semakin dekat. Lewat kutipan di bawah ini lebih membuktikan lagi bahwa hubungan mereka kini semakin dekat, terlihat bahwa Ron dan Sarah bertemu lagi dan setelah bersama Ron mengajak Sarah ke apartemennya.

Bukti lain tentang cinta Ron terhadap Sarah terlihat ketika Ron mengajak Sarah ke apartmentnya.

One night several weeks later, Ron meets Sarah at Osgood’s and after buying her three white Russians and drinking three scotches himself, he takes her back to his apartment in his car (1985:59)

Sebuah pernyataan yang sederhana dari sebuah kenyataan yang sederhana dimana seorang lelaki dalam hal ini Ron ingin bercinta dengan seorang wanita dalam hal ini Sarah.

*“Do you want to sleep with me?”
“Sure I do, but. . .it’s hard to explain.”
“What? But what?” (1985:61)*

Ungkapan di atas menggambarkan bahwa hubungan mereka baru sebatas mencari kepuasan semata. Sarah belum begitu yakin dengan hubungan yang mereka berdua jalani. Seperti ungkapan di bawah ini membuktikan ketidakyakinan Sarah terhadap hubungan mereka.

*“You and me...we’re real different.”
“No, not that. I mean, different. That’s all. Real different. More than you...you’re nice, but you don’t know what I mean, and that’s one of the things that makes you so nice. But we’re different. Listen, “I gotta go. I gotta leave now” (1985:61)*

Nampaknya cinta di antara mereka berdua belum begitu jelas, itu terlihat lewat ekspresi yang ditunjukkan Sarah.

“We can be friends. Okay?”

“Okay. Friends.”

“I’ll see you again down at Osgood’s right?”

“Oh, yeah, sure.”

“Good. See you,” she says, opening the door” (1985:61-62)

Dalam cerita selanjutnya Ron mencoba untuk menerima situasi ini walaupun pada akhirnya pertemuan mereka terus berlanjut. Perlahan-lahan Ron menyadari ada sesuatu yang membuat ia sangat terobsesi terhadap Sarah.

Yet I was obsessed with Sarah with then, obsessed with the idea, of making love to her, which, because it was not an actual desire to make love to her, was an unusually complex obsession. Passion without desire, if it gets expressed, may in fact be a kind of rape, and perhaps I sensed the danger that lay behind my obsession and for that reason went out of my way to avoid meeting Sarah again (1985:62)

Kutipan di atas ternyata menunjukkan bahwa obsesi Ron terhadap Sarah bukan sekedar keinginan atau hasrat untuk bercinta dengannya tapi ada sesuatu yang membuat ia semakin tertarik kepada Sarah.

Terdapat pemahaman yang berbeda mengenai cinta mereka berdua, apakah itu murni cinta, atau hanya masalah kepuasan semata. Ungkapan di atas seolah-olah menunjukkan cinta mereka hanya sebatas kepuasan semata walaupun sebenarnya tidak demikian. Ungkapan selanjutnya membuktikan bahwa cinta mereka berdua tidak hanya sebatas hubungan sex semata.

We made love that morning in my bed for long hours that drifted easily into afternoon, and we talked, as people usually do when they spend half a day or half a night in bed together. I told her of my past, named and described the people I had loved and loved me, my ex wife in new york, my brother in the air force, my father and mother in the Air force, my father and mother in their condominium in florida, and I told her of my ambitions and dreams and even confessed some of my fears. She listened patiently and intelligently throughout and talked much less than I. she had already told me many of these things about herself and perhaps whatever she had to say to me now lay on next

inner circle of intimacy or else could not be spoken of at all.
(1985:65)

Kekuatan cinta di antara Ron dan Sarah adalah kekuatan cinta kuat walaupun salah satu pasangan ini memiliki wajah yang kurang menarik, terlepas dari fakta bahwa ia mencintainya.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kekuatan cinta dalam cerita pendek “Brokeback Mountain” ini ialah kekuatan cinta yang kuat itu terbukti dengan bagaimana optimisnya Jack ketika mengajak Ennis untuk tinggal bersama-sama dan juga bagaimana sedihnya Ennis ketika Jack meninggal. Walaupun cinta mereka ini tidak dapat di nyatakan kepada dunia karena masyarakat yang tidak mendukung. Tapi, di samping itu juga mereka berdua tetap mempertahankan hubungan mereka walaupun pada akhirnya mereka berdua harus berpisah. Oleh karena itu dapat dikatakan mereka memiliki kekuatan cinta yang kuat.

Kekuatan cinta dalam cerita pendek “A Type of Love Story” ini ialah kekuatan cinta yang kuat itu terbukti dengan bagaimana cara Ron memandang Sarah yang tidak hanya dari penampilan fisiknya saja. Walaupun cinta mereka ini tidak dapat di tunjukan kepada masyarakat karena penampilan Sarah yang tidak menarik dan pada akhirnya mereka berdua harus berpisah. Oleh karena itu dikatakan cinta mereka memiliki cinta yang kuat.

3.2 Saran

Berdasarkan pembahasan tentang kekuatan cinta dalam dua cerita pendek yakni “Brokeback Mountain” karya Annie Proulx dan “A Type of Love Story” karya Russell Banks ini, penulis memberikan saran agar pembaca bisa menjadikan cerita pendek sebagai salah satu media alternative yang dapat memberikan gambaran umum perilaku manusia dalam suatu hubungan. Hal ini dikarenakan oleh peristiwa-peristiwa bertemakan cinta yang terjadi dalam kedua cerita pendek ini bisa terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari. Gambaran tersebut diharapkan dapat membuat pembaca bisa lebih bijaksana untuk bersikap agar bisa memperkecil kesulitan merealisasikan cinta dalam suatu hubungan, baik itu dalam hubungan antar keluarga, hubungan antar sahabat, maupun hubungan cinta romantis sehingga janganlah rasa

cinta yang dimiliki malah menjadi satu hal yang bisa melukai orang lain yang kita cintai.

Kedua cerita pendek ini memiliki beberapa tema lainnya yang bisa dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya. Unsur lainnya, seperti karakter, pesan-pesan moral, pun dapat menjadi bahan penelitian bagi para peneliti khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris Unsrat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kandio, Klaritje. 2006. "Tema Cinta dalam Novel "Sula" Karya Toni Marrison". Skripsi Fakultas Sastra Unsrat
- Kumowal, Joan. 2013. "Pesan –Pesan Moral dalam Cerita Pendek "Young Goodman Brown" and "Rappaccini's Daughter". Karya Nathaniel Hawthorene
- Roberts, Edgar.V. 1983. *Writing Themes about Literature*. New Jersey: Prentice Hall, Inc
- Roberts, Edgar.VI . 1988. *Writing Themes about Literature*. New Jersey :Prentince Hall, Inc
- Stanto, Robert. (1965). *An Introduction to Fiction*. Washington: University of Washington Press
- Suoth,Enda. 2013. "Pengembangan Tema Cinta dalam Lirik-Lirik Lagu Jonas Brothers"
- Tumiwuda, Amelia. 2006. Cinta dan Otonomi dalam Novel "Jane Eyre" Karya Charlotte Bronte
- Wellek, R., & Warren, A. 1949. *Theory of Literature*.New York: Harcourt, Brace and Company.
- [http://en.wikipedia.org/wiki/Brokeback Mountain %28short story%29](http://en.wikipedia.org/wiki/Brokeback_Mountain_%28short_story%29)
- <http://www.studymode.com/essays/Sarah-Cole-a-Type-Of-Love-1633503.html>)
- <http://global.britannica.com/EBchecked/topic/541698/short-story>)
- <http://www.studymode.com/essays/Triangular-Theory-Of-Love-1894993.html>

<http://bukunyaijul.wordpress.com/2011/06/13/resensi-novel-annie-proulx-brokeback-mountain/>

<http://bukuygkubaca.blogspot.com/2006/02/brokeback-mountain.html>

<http://www.infosearchpoint.com/display/Love>